

**PROPOSAL  
PROGRAM INOVASI  
PELAYANAN PUBLIK  
PUSKESMAS KAMPAK  
“ RUJAK PETIS “**

## **LATAR BELAKANG**

Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kecacatan, dan kematian yang tinggi, dan data dari Survey Kesehatan Rumah Tangga 1995 didapatkan penyakit tuberkulosis merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah penyakit jantung dan saluran pernafasan pada semua kelompok usia dan nomor 1 dari golongan penyakit infeksi sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan.

Penanggulangan tuberkulosis adalah segala upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif, tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif yang ditujukan untuk melindungi kesehatan masyarakat, menurunkan angka kesakitan, kecacatan atau kematian, memutuskan penularan, mencegah resistensi obat dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan akibat tuberkulosis.

Penanggulangan penyakit tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Kampak belum bisa berjalan secara optimal, berdasarkan capaian program Esensial Pencegahan dan Penanggulangan TB khususnya kasus TB yang ditemukan dan diobati serta penemuan terduga kasus TB di wilayah kerja Puskesmas Kampak selama 2 tahun terakhir yaitu 2017 – 2018 masih dibawah target. Hal ini terkait dengan berbagai macam kendala antara lain tingkat pemahaman petugas kesehatan, tingkat pemahaman masyarakat dan penderita, dukungan jejaring dan jaringan pelayanan kesehatan wilayah pemerintah dan swasta, dukungan lintas sektor terkait serta regulasi dan penggerakkan masyarakat.

Pengkoordinasian, penggerakkan serta optimalisasi manajemen sumber daya yang ada di wilayah melalui program inovasi **Rujak Petis** dengan upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif, tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif yang ditujukan untuk melindungi kesehatan masyarakat, menurunkan angka kesakitan, kecacatan atau kematian, memutuskan penularan, mencegah resistensi obat dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan akibat Tuberkulosis yang diharapkan upaya penanggulangan tuberkulosis bisa berjalan lebih optimal.

## **PERMASALAHAN**

Dalam upaya penanggulangan penyakit tuberkulosis ada beberapa permasalahan yang menjadi penyebab kurang optimalnya penanggulangan penyakit tuberkulosis antara lain :

1. Masih rendahnya penemuan kasus terduga tuberkulosis
2. Masih rendahnya angka penemuan kasus

3. Ditemukannya kasus tuberkulosis extra paru
4. Ditemukannya kasus tuberkulosis anak
5. Adanya kasus TBC MDR
6. Adanya kasus pasien TBC yang meninggal saat masih dalam pengobatan

### **TUJUAN INOVASI**

Tujuan Umum : optimalnya penanggulangan penyakit tuberkulosis secara terpadu, berkesinambungan, sistematis melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif di wilayah kerja Puskesmas Kampak..

Tujuan khusus

1. Meningkatnya peran serta jaringan dan jejaring wilayah terhadap penemuan kasus tersangka tuberkulosis.
2. Meningkatnya peran serta masyarakat, keluarga, dan penderita terhadap kasus tuberkulosis
3. Meningkatnya peran serta jaringan dan jejaring dalam pengelolaan kasus tuberkulosis.
4. Meningkatnya peran lintas sektor dalam mendukung upaya penanggulangan penyakit tuberkulosis.

### **KESELARASAN DENGAN KATEGORI YANG DIPILIH**

Rujak Petis diharapkan bisa membantu mengoptimalkan upaya penanggulangan penyakit tuberkulosis dengan dasar pertimbangan permasalahan yang didapatkan dengan potensi sumber daya yang ada serta potensi pergerakan dan pengkoordinasian dengan lintas sektor

### **SIGNIFIKAN**

Dengan Rujak Petis diharapkan penemuan kasus tersangka, kasus BTA positif dan rontgen positif serta pengobatan penderita penyakit tuberkulosis bisa optimal dilakukan melalui penggerakkan potensi yang ada

### **INOVASI**

Rujak Petis, kependekan dari rujukan dahak dan pengobatan Tuberculosis gratis merupakan rangkaian upaya penanggulangan penyakit tuberculosis yang diawali dengan penemuan kasus terduga tuberkulosis melalui pergerakan peran serta masyarakat ( kader jumentuk / juru pemantau batuk, kader posyandu, serta penderita

dan orang yang dekat penderita ) sampai ke tahap pengobatan hingga sembuh dengan melalui tahapan :

1. Capar pendek : pencarian penderita rujukan dengan penggerakan masyarakat desa dan kader
2. Capar dowo : pencarian penderita dan rujukan dokter wilayah dan organisasi profesi
3. Krupuk Kali : kunjungan rumah penduduk minimal 1 kali

## **TRANSFERABILITAS**

Kegiatan Rujak Petis merupakan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang terstruktur sistematis dan berkelanjutan dengan mengoptimalkan potensi yang ada di Puskesmas Kampak, yang terdiri dari dukungan regulasi, minilokakarya bulanan, minilokakarya tribulanan, sosialisasi, koordinasi dan evaluasi, kunjungan kasus serta dukungan masyarakat dan lintas sektor,

## **SUMBERDAYA DAN BERKELANJUTAN**

Tenaga kesehatan yang berkompeten, regulasi, manajemen program, semua elemen masyarakat, sarana dan prasarana pendukung serta manajemen wilayah diharapkan secara menerus terpadu dan berkesinambungan dapat secara penuh mendukung upaya penanggulangan penyakit tuberkulosis.

## **DAMPAK**

Dengan program inovasi Rujak Petis diharapkan

1. Penemuan kasus terduga tuberkulosis
2. Meningkatnya penemuan penderita tuberkulosis
3. Meningkatnya penemuan kasus BTA positif
4. Meningkatnya penemuan kasus tuberkulosis di luar paru-paru
5. Meningkatnya penemuan kasus tuberkulosis anak
6. Meningkatnya angka pengobatan tuberkulosis
7. Meningkatnya kunjungan rumah di sekitar penderita tuberkulosis
8. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang tuberkulosis.
9. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk jadi penggerak hidup sehat bagi diri sendiri dan lingkungan
10. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk periksa ke Puskesmas jika mengalami gejala tuberkulosis

## **KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN**

Diharapkan keterlibatan lintas sektor yang terdiri dari Muspika (camat, kapolsek, danramil ), semua warga dan elemen masyarakat, ketua RT, kader, tokoh masyarakat dan tokoh agama, kepala desa dan perangkat desa serta BPD, masyarakat sekolah ( kepala sekolah, guru, pelajar ) secara penuh mendukung pelaksanaan kegiatan Rujak Petis Puskesmas Kampak

## **PELAJARAN YANG DIPETIK**

Penggerakan semua elemen masyarakat, lintas sektor serta regulasi yang baik diharapkan bisa mempercepat upaya penanggulangan penyakit tuberkulosis dalam menurunkan angka kesakitan, kematian serta kecacatan, memutus rantai penularan, mencegah resistensi obat dan mengurangi dampak efek samping dan komplikasi pengobatan



# UPT PUSKESMAS KAMPAK

Jl. Raya Kampak - Munjungan No. 33 Telp. (0355) 631086  
Email : puskesmaskampak@gmail.com

## **RUJAK PETIS** (Rujukan Dahak Pengobatan Gratis)

### **KRUPUK KALI**

Kunjungan Rumah Penduduk  
Minimal 1 Kali

### **CAPAR DOWO**

Pencarian Penderita Melalui  
Rujukan Dokter Wilayah  
Dan Organisasi



### **CAPAR PENDEK**

Pencarian Penderita Rujukan  
Dengan Penggerakan  
Masyarakat Desa Dan Kader

